

## PENGARUH PEMAHAMAN KONSEP TANGGUNG JAWAB TERHADAP KARAKTER TANGGUNG JAWAB PADA MAHASISWA PPKN

Wiwik Okta Susilawati<sup>1</sup>, Olga Frida Zwestikawati<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Program Studi PGSD Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Dharmas Indonesia  
Jl. Gn. Medan, Koto Baru, Kabupaten Dharmasraya, Sumatera Barat 27681

<sup>2</sup> Guru PKn SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta  
Jl. Kapas II No. 7A, Semaki, Kec. Umbulharjo, Kota Yogyakarta 55166

<sup>1</sup> Email: wiwikoktasusilawati@undhari.ac.id

<sup>2</sup> Email: olga130009039@webmail.uad.ac.id

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh pemahaman konsep tanggung jawab terhadap karakter tanggung jawab. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Sampel penelitian berjumlah 51 mahasiswa, yang berasal dari populasi atau mahasiswa aktif Program Studi PPKn FKIP UAD angkatan tahun 2012-2014 yang telah menempuh mata kuliah Etika. Pengumpulan data dilakukan melalui instrumen tes pilihan ganda (*multiple choice test*) untuk mengukur variabel pemahaman konsep tanggung jawab dan instrumen angket untuk mengukur variabel karakter tanggung jawab. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis korelasi *product moment* dan dilanjutkan dengan analisis regresi sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak atau dinyatakan “ada pengaruh pemahaman konsep tanggung jawab terhadap karakter tanggung jawab” yang dibuktikan dengan hasil analisis uji t untuk  $df = (n-k) = (51-2) = 49$  yaitu sebesar 2,01 dan taraf signifikan = 5% sehingga diketahui nilai t-hitung (2,452) > t-tabel (2,01) dengan perhitungan regresi sederhana karakter tanggung jawab = 50,818 + 0,500 pemahaman konsep tanggung jawab dan berdasarkan perhitungan koefisien determinasi didapatkan hasil perhitungan sebesar 10,9%. Hal ini menyatakan bahwa sebesar 10,9% perubahan-perubahan karakter tanggung jawab dipengaruhi oleh pemahaman konsep tanggung jawab.

**Kata Kunci:** Tanggung Jawab, Karakter Tanggung Jawab

### Abstract

*This study aims to determine whether or not there is an influence of understanding the concept of responsibility on the character of responsibility. This type of research is quantitative. The research sample consisted of 51 students, who came from the population or were active students of the Program Study PPKn FKIP UAD academic years 2012-2014. Data collection was carried out through a multiple choice test instrument (multiple choice test) to measure the variable understanding of the concept of responsibility and a questionnaire instrument to measure the variable character of responsibility. The data analysis method used is the product moment correlation analysis and continued with a simple regression analysis. The results showed that  $H_a$  was accepted and  $H_o$  was rejected or stated "there is an influence of understanding the concept of responsibility towards the character of responsibility" as evidenced by the results of t test analysis for  $df = (nk) = (51-2) = 49$  that is equal to 2.01 and significant level = 5% so that the known value of t-count (2.452) > t-table (2.01) with a simple regression calculation of the character of responsibility = 50.818 + 0.500 understanding of the concept of responsibility and based on the calculation of the coefficient of determination the calculation results obtained by 10.9%. This states that 10.9% of the changes in the character of responsibility are influenced by understanding the concept of responsibility.*

**Keywords:** Responsibility, Character of Responsibility

## PENDAHULUAN

Mahasiswa adalah generasi penerus bangsa yang diharapkan dapat memajukan bangsa ini, karena dianggap memiliki kemampuan intelektual yang tinggi. Maka tidak jarang mahasiswa juga disebut *agent of change* atau agen perubahan yang dapat merubah nasib bangsa semakin lebih baik lagi. Hal itu dapat terwujud apabila mahasiswa benar-benar menerapkan pengetahuan yang dimilikinya dan menerapkan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yakni Pendidikan dan

Pengajaran, Penelitian dan Pengembangan, Pengabdian kepada Masyarakat. Mahasiswa dalam menentukan keberhasilan juga memerlukan karakter karena dengan karakter, mahasiswa dapat membangun bukan hanya bangsa yang maju saja, namun juga bermartabat. Karakter dibentuk melalui proses berkesinambungan melalui pendidikan karakter. Pendidikan karakter adalah pendidikan nilai, budi pekerti, moral, dan watak, yang bertujuan mengembangkan kemampuan peserta didik untuk memberikan keputusan baik-buruk, memelihara apa yang baik dan mewujudkan kebaikan itu dalam kehidupan sehari-hari dengan sepenuh hati (Muchlas, 2012: 45). Akan tetapi pendidikan karakter pada saat ini belum menunjukkan hasil yang optimal. Hal ini terbukti dari fenomena sosial yang menunjukkan perilaku yang tidak berkarakter. Berdasarkan (Susanti, 2013: 481) perilaku tidak berkarakter itu misalnya sering terjadinya tawuran antar pelajar, adanya pergaulan bebas, dan adanya kesenjangan sosial-ekonomi politik di masyarakat, kerusakan lingkungan yang terjadi di seluruh pelosok negeri, masih terjadinya ketidakadilan hukum, kekerasan dan kerusuhan, dan korupsi yang mewabah dan merambah pada semua sektor kehidupan masyarakat, tindakan anarkis, konflik sosial. Masyarakat Indonesia yang dahulu terbiasa santun dalam berperilaku, musyawarah mufakat dalam menyelesaikan masalah, mempunyai kearifan lokal yang kaya dengan pluralitas, serta bersikap toleran dan gotong royong kini mulai cenderung berubah menjadi hegemoni kelompok-kelompok yang saling mengalahkan dan berperilaku tidak jujur.

Di perguruan tinggi mahasiswa dididik dan dilatih agar menjadi manusia intelektual yang mempunyai daya nalar tinggi, analisa yang luas dan tajam, dan berperilaku terpuji. Selain itu, mahasiswa juga hendaknya berkarakter sesuai yang tertuang dalam UU Nomor 14 tahun 2005, termasuk salah satunya yaitu karakter tanggung jawab. Menurut Kemendiknas (2011) karakter tanggung jawab adalah sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajiban yang seharusnya dia lakukan terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial, budaya), negara, dan Tuhan Yang Maha Esa. Namun, dari hasil dari observasi dan wawancara mahasiswa dan dosen menurut Lidyasari (2016: 191), diperoleh data tentang sikap dan perilaku mahasiswa yang kurang bertanggung jawab secara akademis yaitu terkait dengan sikap yaitu menjalankan tugas dengan terpaksa, beberapa bersikap pasif atau malas untuk berpikiran maju, motivasi kurang, kurang bertoleransi atau cenderung cuek/individualis, kurang cakap dalam berkomunikasi terhadap sesama teman maupun dosen baik secara langsung/bertatap muka maupun via teknologi seperti ber-sms, mengirim email dan lain-lain. Selain itu kurang juga dalam perilaku kurang bertanggung jawab seperti menunjukkan perilaku yang tidak patut sebagai contoh dalam penampilannya saat presentasi, mahasiswa hanya membaca dengan bahan

seadanya, mengobrol saat kuliah, mengerjakan tugas kurang maksimal, kurang berpartisipasi dalam diskusi kelompok, kurang berpartisipasi dalam perkuliahan, kurang disiplin digambarkan dengan datang kuliah terlambat, mencorat-coret meja kuliah, tugas dikerjakan kurang optimal selain itu penampilan fisik kurang menggambarkan seorang mahasiswa akademis. Gejala-gejala ini mengindikasikan lemahnya karakter tanggung jawab sebagai mahasiswa.

Berdasarkan realita tersebut, maka perlu adanya pendidikan karakter tanggung jawab untuk mahasiswa. Terdapat beberapa strategi yang bisa digunakan dalam menerapkan pendidikan karakter di perguruan tinggi, salah satunya adalah pembelajaran di kelas yakni melalui mata kuliah (Susanti, 2013: 486). Oleh karena itu, terdapat mata kuliah yang menanamkan karakter tanggung jawab untuk mahasiswa. Salah satu mata kuliah pendidikan karakter yang memuat materi mengenai tanggung jawab di Prodi PPKn FKIP UAD adalah mata kuliah Etika. Pada mata kuliah Etika terdapat materi mengenai kebebasan dan tanggung jawab, yang membahas tentang semua orang bebas melakukan semua hal yang diinginkannya, namun dibatasi oleh kepentingan orang lain. Jadi, apapun yang sudah dilakukan seseorang secara sadar dan atas kehendaknya sendiri, maka resiko atau konsekuensinya harus dipertanggung jawabkan. Berdasarkan nilai mata kuliah etika yang bersumber dari BAA tingkat fakultas, diperoleh data bahwa rata-rata nilai mata kuliah etika mahasiswa Prodi PPKn FKIP UAD angkatan tahun 2012-2014 adalah baik. Walaupun demikian, terkadang setelah proses perkuliahan masih ada mahasiswa yang belum menerapkan pemahamannya dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini terbukti dengan adanya mahasiswa yang belum sadar akan tugas dan tanggung jawabnya sendiri. Padahal tujuan dari pembahasan materi tanggung jawab pada mata kuliah Etika adalah agar mahasiswa dapat memahami materi ini dengan baik, kemudian sadar akan semua tindakan yang dilakukannya dan harus berhati-hati dalam menentukan keputusannya (tahu resiko/dampak dari perbuatannya). Sebab, semua tindakan yang dilakukannya secara sadar dan atas kemauannya sendiri akan dipertanggung jawabkannya, termasuk keputusan dalam menentukan sikap perilaku pada saat kuliah, bermasyarakat, dan bernegara.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti ingin melakukan kajian analisis lebih dalam lagi mengenai Pengaruh Pemahaman Konsep Tanggung Jawab terhadap Karakter Tanggung Jawab pada Mahasiswa Program Studi PPKn FKIP UAD Angkatan Tahun 2012-2014. Rumusan permasalahan penelitian ini adalah adakah pengaruh pemahaman konsep tanggung jawab terhadap karakter tanggung jawab pada mahasiswa program studi PPKn FKIP UAD angkatan tahun 2012-2014.

## METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan bentuk penelitian *quasy experimental design*. Analisis data bersifat kuantitatif dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh pemahaman konsep tanggung jawab terhadap karakter tanggung jawab.

Pengertian populasi menurut Sugiyono (2011: 80) adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah mahasiswa aktif pada semester genap tahun ajaran 2016/2017 Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Ahmad Dahlan tahun angkatan 2012-2014 yang telah menempuh mata kuliah Etika yang berjumlah 102 mahasiswa.

Sampel menurut (Sugiyono, 2011: 80) adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.” Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *probability sampling*, yakni teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama pada setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Pengambilan sampel pada *probability sampling* data penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling*, yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Berdasarkan rumus penentuan jumlah sampel menurut Setiawan (2007:6) maka jumlah sampel pada penelitian ini adalah 50,49 orang, sehingga dibulatkan menjadi 51 orang, dengan mengambil sampel secara acak tanpa memperhatikan strata.

Variabel bebas (*independent*) adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pemahaman konsep tanggung jawab sebagai variabel X. Sedangkan variabel terikat (*dependent*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah karakter tanggung jawab sebagai variabel Y.

Untuk mendapatkan data mengenai pemahaman konsep tanggung jawab pada materi mata kuliah Etika dan karakter tanggung jawab mahasiswa Prodi PPKn FKIP UAD, maka peneliti menggunakan dua teknik pengumpulan data yakni tes dan angket. Untuk instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini juga menggunakan dua instrumen pengumpulan data, yakni tes dan

angket. Instrumen tes ini digunakan untuk mengungkap data mengenai pemahaman konsep tanggung jawab mahasiswa PPKn FKIP UAD. Sedangkan angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengungkapkan data tentang karakter tanggung jawab mahasiswa.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan pengujian hipotesis. Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Dikatakan sementara, menurut Sugiyono (2013: 96) adalah karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Oleh karena itu jawaban sementara ini harus diuji kebenarannya secara empirik. Apakah data yang terkumpul mendukung hipotesis yang diajukan atau menolak hipotesis yang diajukan. Dalam hal penelitian ini ada dua hipotesis yang diajukan, yaitu hipotesis alternatif ( $H_a$ ) dan hipotesis nihil ( $H_o$ ). Hipotesis alternatif ( $H_a$ ) adalah hipotesis yang menyatakan bahwa ada pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y. Sedangkan hipotesis nihil ( $H_o$ ) adalah hipotesis yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y. Adapun hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$H_a$  = Ada pengaruh pemahaman konsep tanggung jawab terhadap karakter tanggung jawab pada mahasiswa Program Studi PPKn FKIP UAD angkatan tahun 2012-2014.

$H_o$  = Tidak ada pengaruh pemahaman konsep tanggung jawab terhadap karakter tanggung jawab pada mahasiswa Program Studi PPKn FKIP UAD angkatan tahun 2012-2014.

Langkah-langkah pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perhitungan koefisien korelasi *product moment*. Penghitungan ini dilakukan dengan cara mengkorelasikan antara seluruh data pemahaman konsep tanggung jawab dengan karakter tanggung jawab mahasiswa Prodi PPKn. Untuk menghitung koefisien korelasi *product moment*, peneliti menggunakan bantuan program komputer SPSS *Statistics for windows* versi 16.0. Berdasarkan hasil penghitungan menggunakan bantuan program SPSS *Statistics for windows* versi 16.0 dengan rumus *product moment* diketahui bahwa koefisien korelasi antara pemahaman konsep tanggung jawab dengan karakter tanggung jawab adalah 0,331. Selanjutnya koefisien korelasi tersebut dibandingkan dengan r-tabel untuk  $n= 51$  adalah sebesar 0,279. Maka dapat diketahui bahwa r-hitung  $>$  r-tabel. Dapat diambil kesimpulan dari perhitungan tersebut, yaitu ada hubungan yang positif dan signifikan antara pemahaman konsep tanggung jawab dengan karakter tanggung jawab. Sesuai dengan tabel 3.10 mengenai pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi hasil dari r-

hitung = 0,331 mengenai hubungan variabel X dan variabel Y, maka tingkat hubungannya adalah rendah yaitu di antara 0,200 - 0,399.

2. Uji F. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah data mempunyai hubungan yang linear atau tidak, yaitu antara data variabel pemahaman konsep tanggung jawab terhadap karakter tanggung jawab. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS *Statistics for windows* versi 16.0. Diketahui bahwa nilai F-hitung adalah sebesar 6,015. Selanjutnya hasil tersebut dibandingkan dengan dengan nilai F-tabel untuk  $df_1 = k-1 = 2-1 = 1$ ,  $df_2 = n-k = 51-2 = 49$  yaitu sebesar 4,04. Maka dapat diketahui bahwa F-hitung > F-tabel dengan tingkat signifikan di bawah 0,05 yaitu 0,018 sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa ada hubungan yang linear antara pemahaman konsep tanggung jawab terhadap karakter tanggung jawab.
3. Uji t. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen (pemahaman konsep tanggung jawab) berpengaruh terhadap variabel dependen (karakter tanggung jawab). Adapun pengujiannya dengan menggunakan bantuan program SPSS *Statistics for windows* versi 16.0. diketahui bahwa nilai t-hitung adalah 2,452 dan t-tabel pada taraf signifikan 5% untuk  $df = (n-k) = (51-2) = 49$  yaitu sebesar 2,01. Maka dapat dinyatakan bahwa t-hitung > t-tabel. Jadi dapat diambil kesimpulan  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak atau dinyatakan “variabel pemahaman konsep tanggung jawab (X) berpengaruh terhadap variabel karakter tanggung jawab (Y)”. Terdapat pengaruh signifikan berarti hubungan itu dapat digeneralisasikan.
4. Perhitungan regresi sederhana. Penghitungan regresi sederhana ini digunakan untuk melakukan prediksi seberapa jauh perubahan nilai variabel Y (karakter tanggung jawab) apabila nilai variabel X (pemahaman konsep tanggung jawab) dirubah. Perhitungan analisis regresi sederhana ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS *Statistics for windows* versi 16.0. Diketahui bahwa hasil perhitungan analisis regresi sederhana adalah sebagai berikut: Karakter tanggung jawab (Y) = 50,818 + 0,500 pemahaman konsep tanggung jawab. Sehingga dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: (1) Nilai konstanta sebesar 50,818 artinya pemahaman konsep tanggung jawab sama dengan nol, maka karakter tanggung jawab sama dengan 50,818. (2) Koefisien regresi variabel karakter tanggung jawab 0,500 artinya apabila pemahaman konsep tanggung jawab dinaikkan satu satuan maka akan menaikkan karakter tanggung jawab sebesar 0,500 dan sebaliknya apabila pemahaman konsep tanggung jawab diturunkan sebesar satu satuan maka akan menurunkan karakter tanggung jawab sebesar 0,500.

5. Perhitungan koefisien determinasi. Perhitungan koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar prosentase pengaruh semua varian variabel independen (pemahaman konsep tanggung jawab) terhadap variabel dependen (karakter tanggung jawab). Perhitungan ini dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 16.0 *for windows*. diketahui bahwa hasil perhitungan koefisien determinasi ditunjukkan dengan besarnya nilai R Square, yaitu: 0,109. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebesar 10,9% perubahan-perubahan karakter tanggung jawab dipengaruhi oleh pemahaman konsep tanggung jawab. Sedangkan sisanya sebesar 90,1% perubahan terjadi pada karakter tanggung jawab dipengaruhi oleh faktor lain, diantaranya dipengaruhi oleh lingkungan keluarga, teman sebaya, lingkungan sosial, kebudayaan, media masa, dan lain-lain.

Pemahaman konsep tanggung jawab pada penelitian ini diartikan sebagai suatu proses mengkonstruksi makna dari pesan-pesan pembelajaran, baik yang bersifat lisan, tulisan atau grafis yang disampaikan melalui pengajaran matakuliah Etika mengenai konsep tanggung jawab dengan kegiatan menafsirkan tanggung jawab, mencontohkan sikap tanggung jawab, mengklasifikasikan macam-macam tanggung jawab, merangkum indikator tanggung jawab, menyimpulkan persamaan tanggung jawab personal, sosial, dan tanggung jawab terhadap Tuhan, membandingkan tanggung jawab personal, sosial, dan tanggung jawab terhadap Tuhan YME, dan menjelaskan konsep tanggung jawab. Penelitian ini melakukan pengumpulan data pemahaman konsep tanggung jawab menggunakan tes pilihan ganda (*multiple choice*) dengan soal sejumlah 21 pertanyaan untuk mengukur validitas soal. Dari 21 pertanyaan yang diberikan kepada 30 sampel uji coba yang berasal dari populasi, maka mendapatkan 16 pertanyaan valid dan 5 pertanyaan tidak valid. Selanjutnya mengukur reliabilitas, hasil *r*-hitung instrumen pemahaman konsep tanggung jawab sebesar 0,772 dan *r*-tabel sebesar 0,361, maka *r*-hitung lebih besar dari pada *r*-tabel. Kesimpulannya instrumen pemahaman pemahaman konsep tanggung jawab adalah signifikan dan reliabel.

Karakter tanggung jawab adalah sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajiban yang seharusnya dia lakukan terhadap diri sendiri, orang lain, dan Tuhan Yang Maha Esa. Pada karakter tanggung jawab tersebut, terdapat ciri-ciri karakter tanggung jawab, yakni: menanggung resiko atau akibat dari perbuatannya; tidak menyalahkan orang lain; bertindak sesuai dengan aturan yang berlaku; dapat memanajemen waktu dengan baik; dan mampu mengendalikan diri. Penelitian ini melakukan pengumpulan data karakter tanggung jawab menggunakan angket dengan soal sejumlah 20 pernyataan dan diberikan kepada 30 sampel uji coba yang berasal dari populasi. Pernyataan tersebut untuk menguji validitas dan reliabilitas

instrumen. Dari 20 pernyataan tersebut, maka mendapatkan 17 pernyataan valid dan 3 pernyataan tidak valid. Selanjutnya mengukur reliabilitas, dengan hasil r-hitung instrumen karakter tanggung jawab sebesar 0,831 dan r-tabel sebesar 0,361, maka r-hitung lebih besar dari pada r-tabel.

Signifikan adalah kemampuan untuk menggeneralisasikan dengan kesalahan tertentu. Adanya pengaruh signifikan berarti pengaruh itu dapat digeneralisasikan. Sedangkan pengaruh yang positif apabila terjadi perubahan antara pemahaman konsep tanggung jawab menjadi lebih baik maka akan diikuti oleh perubahan karakter tanggung jawab yang lebih baik pula, dan sebaliknya apabila terjadi perubahan pemahaman konsep tanggung jawab menjadi menurun maka akan diikuti karakter tanggung jawab yang menurun juga. Jadi dapat dianalisis bahwa apabila pemahaman konsep tanggung jawab akan berdampak positif bagi karakter tanggung jawab.

Hasil penelitian ini mendukung pendapat Gagne & Berliner (Thobroni, 2016: 55) mengenai teori belajar behavioristik bahwa “perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman belajar”. Dari pendapat Gagne & Berliner tersebut, belajar merupakan akibat adanya interaksi antara stimulus atau respons. Seseorang dianggap telah belajar sesuatu jika dia dapat menunjukkan perubahan tingkah laku/sikapnya. Menurut teori ini, dalam belajar yang penting adalah input yang berupa stimulus dan output yang berupa respons. Stimulus adalah apa saja yang diberikan pendidik kepada pebelajar, sedangkan respons berupa reaksi atau tanggapan pebelajar terhadap stimulus yang diberikan oleh pendidik tersebut (Thobroni, 2016: 56).

Dengan demikian diberikannya stimulus berupa informasi atau materi pada mata kuliah Etika dari dosen kepada mahasiswa, sehingga mahasiswa memiliki pemahaman mengenai konsep tanggung jawab. Kemudian setelah paham mengenai konsep tanggung jawab, direspons oleh mahasiswa dengan adanya perubahan tingkah laku. Setelah itu, perubahan tingkah laku tersebut akan menghasilkan output berupa karakter tanggung jawab.

## SIMPULAN

Secara keseluruhan diketahui bahwa pemahaman konsep tanggung jawab memiliki pengaruh terhadap karakter tanggung jawab pada mahasiswa Prodi PPKn FKIP UAD Angkatan tahun 2012-2014. Hal ini dapat diketahui sebagai berikut.

1. Hasil uji t untuk  $df = (n-k) = (51-2) = 49$  yaitu sebesar 2,01 dan taraf signifikan = 5% sehingga diketahui t-hitung (2,452) > t-tabel (2,01), berarti  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak atau dinyatakan “ada pengaruh pemahaman konsep tanggung jawab terhadap karakter tanggung jawab mahasiswa Prodi PPKn FKIP UAD angkatan tahun 2012-2014”.
2. Berdasarkan perhitungan regresi sederhana karakter tanggung jawab =  $50,818 + 0,500$  pemahaman konsep tanggung jawab. Apabila pemahaman konsep tanggung jawab sama

Pengaruh Pemahaman Konsep Tanggung Jawab Terhadap Karakter Tanggung Jawab Pada Mahasiswa PPKN



dengan nol, maka karakter tanggung jawab sama dengan 50,818. Jika pemahaman konsep tanggung jawab dinaikkan satu satuan maka akan menaikkan karakter tanggung jawab sebesar 0,500 dan sebaliknya apabila pemahaman konsep tanggung jawab diturunkan sebesar satu satuan maka akan menurunkan karakter tanggung jawab sebesar 0,500.

3. Berdasarkan perhitungan koefisien determinasi didapatkan hasil perhitungan sebesar 10,9%. Hal ini menyatakan bahwa sebesar 10,9% perubahan-perubahan karakter tanggung jawab dipengaruhi oleh pemahaman konsep tanggung jawab.

## DAFTAR PUSTAKA

- Kemendiknas. (2011). *Panduan Pendidikan Karakter*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Kebukuan Kemendiknas.
- Lidyasari, A. T. (2016). *Membangun Karakter Mahasiswa Yang Bertanggung Jawab Melalui Problem Based Learning (PBL)*. Prosiding Seminar Nasional Meneguhkan Peran Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dalam Memuliakan Martabat Manusia (pp. 190-199). Yogyakarta: UNY.
- Muchlas Samani, H. (2012). *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Riduwan. (2009). *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Rukiyati. (2014). *Penanaman Nilai Karakter Tanggung Jawab Dan Kerja Sama Terintegrasi Dalam Perkuliahan Ilmu Pendidikan*. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 213-224.
- Rumapea, M. E. (2015). *Urgensi Pendidikan Karakter di Perguruan Tinggi*. *Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial*, 49-59.
- Sara, D. (2009). *Character Is The Key: How To Unlock The Best In Our Children And Ourselves*. Hoboken: John Wiley & Sons.
- Slavin. (2000). *Educational Psychology: Theory and Practice Sixth Edition*. Boston: Allyn and Bacon.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: ALFABETA.
- Suharsimi. (2009). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sukmadinata, N. S. (2006). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sulaeman, M. (1998). *Ilmu Budaya Dasar Suatu Pengantar*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Thobroni, M. (2016). *Belajar & Pembelajaran: Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Wibowo, A. (2012). *Pendidikan Karakter: Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Widagdho, Djoko. (2010). *Ilmu Budaya Dasar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Widoyoko, E. P. (2014). *Penilaian Hasil Pembelajaran Di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Zuchdi, D. (2010). *Pendidikan Karakter Dengan Pendekatan Komprehensif Terintegrasi Dalam Perkuliahan Dan Pengembangan Kultur Universitas*. Yogyakarta: UNY Press.
- Zubair, Achmad Charris. (1990). *Kuliah Etika*. Jakarta: CV Rajawali.